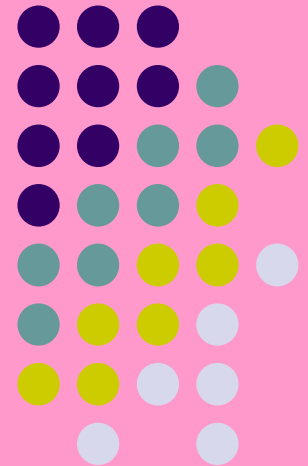
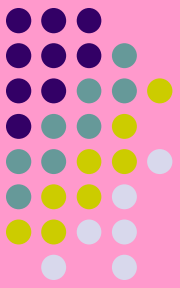


# HAKIKAT PERKEMBANGAN BAHASA

---

Errifa Susilo, S.Pd,M.Pd



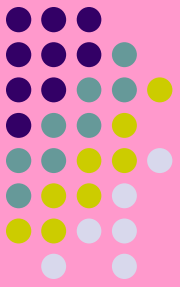


# PERKEMBANGAN

Suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, seperti : biologis, kognitif, sosio-emosional

Nurbiana Dhieni, dkk  
(Metode Pengembangan Bahasa, Universitas Terbuka)

# Perkembangan *vs* Peningkatan

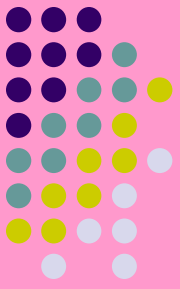


## Perkembangan

- $0 \rightarrow 1-2 \dots \textcircled{10}$

## Peningkatan

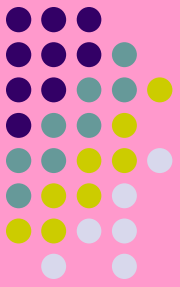
- $1-2 \rightarrow 3-4 \dots \textcircled{10}$



# Perkembangan Bahasa

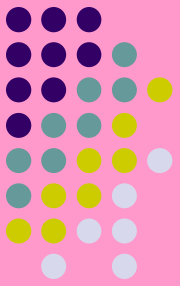
- Salah satu kemampuan dasar seorang individu/ anak yang berkembang secara bertahap sesuai jenjang usianya
- Setiap jenjang usia mempunyai tugas perkembangan tersendiri
- Stimulasi yang diberikan disesuaikan dengan tugas perkembangan di setiap jenjang usia

# Dimensi Perkembangan Bahasa



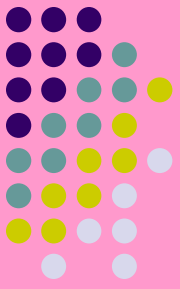
- Kemampuan Berbahasa :
  - Berbicara
  - Menyimak
  - Menulis
  - Membaca
- Komponen Bahasa :
  - Kosakata
  - Tata bahasa

# Bagaimana bahasa (bicara) berkembang pada anak?

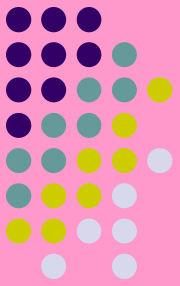


- Menangis
- Tertawa, mengoceh tanpa arti
- Mengucapkan 'ma-ma', 'da-da'
- Bergumam, mengucapkan suatu kata
- Merangkai kata dalam kalimat
- Bercerita
- Berbicara dengan lancar

# Aspek Perkembangan Bahasa



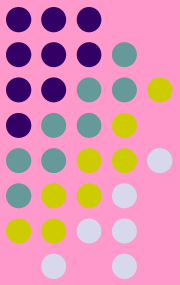
- Kosakata : berkembang pesat seiring dengan perkembangan dan pengalaman interaksi dengan lingkungan
- Sintaksis : belajar tata bahasa melalui contoh yang didengar/ dilihat anak di lingkungan
- Semantik : mempelajari arti dari kata-kata  
→ *mapping*
- Fonem : anak usia TK dapat merangkai bunyi yang didengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti



# Sistem Bahasa

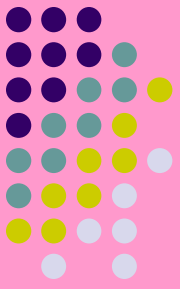
- **(1) Fonologi** : mempelajari bunyi-bunyian yang digunakan untuk merangkai kata, aturan untuk menggabungkan bunyi-bunyi, dan intonasi yang membantu untuk mengkomunikasikan makna
- Beda bahasa, beda bunyi, dan beda kombinasi antar bunyi untuk merangkai kata ('*ng*' tidak ada di awal kata dalam bahasa Inggris)
- Tugas anak : mempelajari perbedaan bunyi-bunyi dan pola intonasi yang mengirimkan makna





# Sistem Bahasa

- **(2) Morfologi** : berkaitan dengan makna bunyi. Satuan terkecil dalam bahasa yang bermakna adalah Morfem
- Terdiri dari morfem bebas dan terikat
- Morfem bebas : beberapa kata, contoh *Tiger*. *Tigers* adalah kombinasi dari 2 morfem (*tiger+s*)
- Morfem terikat : -s, bermakna jika bergabung dengan morfem bebas (bentuk jamak), dan tidak bermakna jika berdiri sendiri



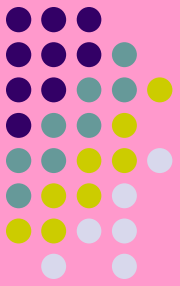
# Sistem Bahasa

- **(3) Sintaks** : aturan untuk menggabungkan kata-kata dalam frase dan kalimat.
- Anak menguasai sintaks : belajar bagaimana menyusun kalimat tanya, perintah, berita, dll
- **(4) Semantik** : mempelajari makna/ memperoleh kosakata dan maknanya
- **(5) Pragmatik** : kesesuaian pemakaian bahasa dalam komunikasi dengan pendengar dan konteks/ acaranya.



## Kaitan Sistem Bahasa – Pengenalan Bahasa Asing

- Fonologi : mengenalkan bunyi-bunyian dalam bahasa Inggris dan belajar membedakannya dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Indonesia
- Morfologi : mengenalkan perubahan kata
  - ( One Apple-8 Apples)
  - Lina sedang tidur di kamar-Ayah tertidur di ruang TV
- Sintaks : mengenalkan/ mengajarkan susunan kalimat
  - (This is a book, My Name is Dilla, etc)
  - Ibu membeli beras di toko
- Semantik : mengenalkan kosakata dalam bahasa Inggris beserta maknanya

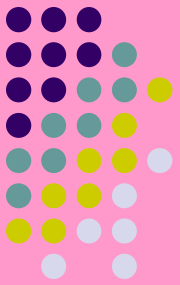


# Perkembangan Berbicara

- Menguasai 4 sistem bahasa :
  - (fonologi, semantik, sintaksis, pragmatik)
- Aspek kebahasaan :
  - ketepatan ucapan, penempatan tekanan nada, pilihan kata, ketepatan sasaran pembicara
- Aspek non kebahasaan :
  - sikap tubuh, atensi, kelancaran berbicara, relevansi terhadap topik



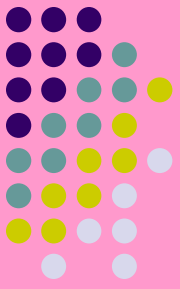
- Usia 2-3 Tahun
  - Menggabungkan kata menjadi kalimat pendek untuk bertanya atau berbicara
  - Ucapan anak dapat dipahami, dan sering bertanya
  - Respons bahasa non verbal : menggeleng, mengangguk, menampilkan ekspresi senang, sedih, takut, marah
- Usia 3-4 Tahun
  - Bercerita pengalaman harian
  - Cara bicara semakin jelas & bisa dipahami
  - Ucapan kalimat dengan lengkap
  - Ucapan kalimat tanpa pengulangan
- Usia 4-5 Tahun
  - Bicara semakin jelas&mudah pada semua orang
  - Kata-kata lebih rinci dalam kalimat (“saya mau baca buku cerita”)
  - Bercerita dengan urutan yang benar
  - Pengucapan bunyi dengan benar, beberapa kecuali *s*, *r*



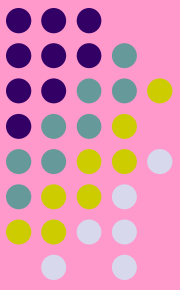
# Perkembangan Menulis

- Kegiatan menulis di TK memperhatikan kesiapan dan kematangan anak
- Dua kemampuan yang diperlukan untuk menulis :
  - Kemampuan meniru bentuk
  - Kemampuan menggerakkan alat tulis

# Brewer : Tahapan dalam Kemampuan Menulis



1. *Scribble stage* : tahap mencoret/ membuat goresan.
2. *Linear repetitive stage* : pengulangan linier
3. *Random letter stage* : tahap menulis random
4. *Letter name writing* : tahap menulis nama

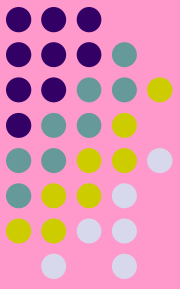


# Perkembangan Membaca

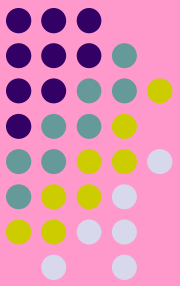
1. Tahap fantasi : melihat, membalik lembaran, membawa buku
2. Tahap pembentukan konsep diri : berpura-pura membaca buku, memaknai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh
3. Tahap membaca gambar : tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku, mengenal abjad
4. Tahap pengenalan bacaan : tertarik pada bacaan
5. Tahap membaca lancar : membaca berbagai jenis buku



# Perkembangan Menyimak (Butteri&Anderson, 1991)



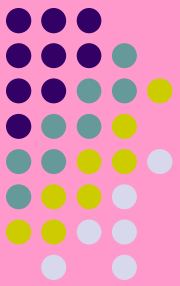
1. *Acuity* : kesadaran akan adanya suara yang diterima
2. *Auditory Discrimination* : kemampuan membedakan persamaan, dan perbedaan suara
3. *Auding* : proses asosiasi antara arti dengan pesan yang diungkapkan



# Language Milestones

## Tahap 1 Pra Linguistik : Suara bukan Kata (0-11 bulan) :

USIA	PERKEMBANGAN
Lahir	Menangis adalah kebutuhan komunikasi yang utama
2 minggu	Menangis berkurang, isyarat gerak tubuh, vokalisasi
6 minggu	Jeritan, membuat suara vokal seperti : uuh...
2 bulan	Menggunakan senyuman untuk berkomunikasi
3-6 bulan	Babbling : membuat suku kata yang merupakan gabungan suara konsonan dan vokal, seperti ma-pa
6-9 bulan	Meniru suara dengan sengaja, mengulang suku kata : ma-ma, ucapan ekspresi emosi
9-11 bulan	Meniru suara dengan sengaja, menunjukkan tanda pasti memahami beberapa kata dan perintah sederhana, berkata-kata tidak jelas dgn intonasi ucapan yang nyata

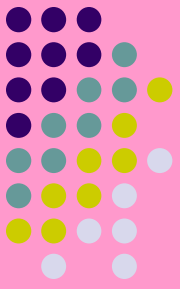


# Language Milestones

## (tahap 2-4 : Ucapan Linguistik)

### Tahap 2 Ucapan Satu Kata: (1-2 tahun)

USIA	PERKEMBANGAN
12 bulan	Anak menggunakan ucapak satu kata (holophrases), 1 kata mendasari makna yang kompleks, penguasaan kosakata 1-6 kata
12-18 bulan	Penggunaan kata benda yang luas, penguasaan kosakata 3-50 kata, memiliki intonasi suara yang lebih nyata
6 minggu	Pada cakupan sosial, anak tidak berusaha menyampaikan informasi tambahan atau menunjukkan keputusasaannya jika tidak dapat memahami komunikasi



# Language Milestones

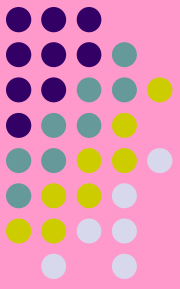
Tahap 3 Menyusun kata dalam frase (2-3 Tahun) :

## Sekitar 2 Tahun

- *Telegraphic speech* : 2-3 kata ucapan
- Kosakata : 50-200 kata
- Sosial : peningkatan dalam upaya komunikasi → memulai percakapan

## Usia 3 Tahun

- Sering disebut periode pertumbuhan bahasa yang paling cepat
- Kosakata : banyak kata baru yang dikuasai setiap hari, 200-300 kosakata
- Sosial : anak berusaha untuk berkomunikasi dan menunjukkan keputusan jika tidak memahami



# Language Milestones

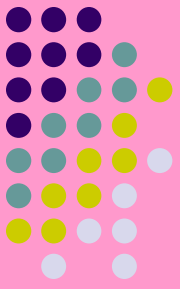
Tahap 4 Menggunakan Kalimat Lengkap (4-6 Tahun) :

## 4 Tahun

- Meningkatkan pengucapan dan tata bahasa
- Kosakata : 1400-1600 kosakata
- Sosial : anak mencari cara untuk memperbaiki kesalahpahaman

## Usia 5-6 Tahun

- Kalimat yang benar secara tata bahasa, menggunakan kata ganti, rata-rata panjang kalimat oral meningkat menjadi 6-8 kata
- Kosakata : menggunakan sekitar 2500 kata, memahami 6000 kata, merespon 25000 kata



# *Telegraphic Speech*

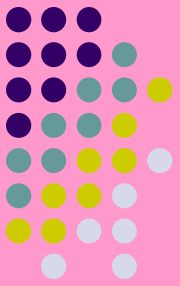
Berasal dari kata telegram, dalam berkirim telegram digunakan kalimat sederhana/pendek untuk menyampaikan pesan

Misal :

1. "*Daffa nangis*" artinya "Bu guru, tolong lakukan sesuatu, Daffa sedang menangis"
2. "*Lihat buku itu!*" artinya "Tolong bacakan buku itu untukku sekarang"
3. "*Aku ikut*" artinya "Aku ingin pergi keluar dan bermain dengan anak-anak lain"

# Tahap Perkembangan Bahasa

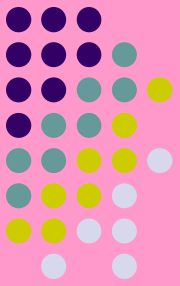
(Clara&William Stern dalam Kartono 1990)



- **Masa Kedua (18-24 bulan)**
  - Stadium nama setiap benda punya nama
  - “lapar kata” : belajar menguasai kosakata
  - “haus tanya” : selalu bertanya untuk mengetahui sesuatu
  - Ucapan 2-3 kata
  - Kata benda, kata kerja, kata sifat

# Tahap Perkembangan Bahasa

(Clara&William Stern dalam Kartono 1990)

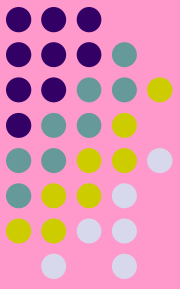


- **Masa Ketiga (24-30 bulan)**
  - Stadium flexi : menafsirkan kata-kata
  - Menafsirkan kata kerja yang dapat diubah dengan menggunakan awalan, akhiran dan sisipan
  - Kalimat bertanya : dimana, apa
  - Merangkai kalimat pendek
- **Masa keempat (30 bulan ke atas)**
  - Stadium kalimat : merangkai kalimat penjelasan
  - Kalimat tanya : kapan, mengapa

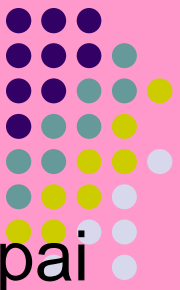


# Tahap Perkembangan Bahasa

(Aitchison)

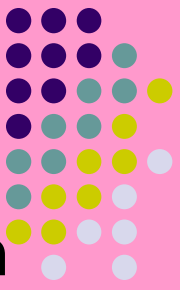


1. Mendengkur (6 minggu)
2. Meraban (6 bulan)
3. Pola Intonasi : tuturan yang dihasilkan mirip ibu
4. Tuturan Satu Kata (12-18 bulan)
5. Tuturan Dua Kata (30 bulan) : menguasai beberapa ratus kata
6. Infleksi Kata : tafsir kata kerja (awalan, akhiran, sisipan)
7. Bentuk Tanya & Bentuk Ingkar : apa, siapa, kapan, dsb, dan bentuk ingkar (kalimat negatif)
8. Konstruksi yang Kompleks : pemerolehan kalimat majemuk
9. Tuturan yang Matang : menghasilkan kalimat seperti orang dewasa



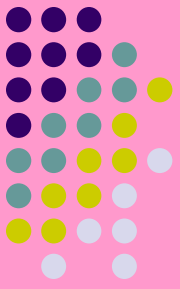
## Masa Kanak-kanak Awal

- Perkembangan kemampuan bahasa anak mencapai kombinasi 3-5 kata
- Memahami fonologi dan morfologi
  - Sensitif terhadap bunyi kata yang diucapkan
  - Mulai memahami aturan morfologis, misal dalam *english* anak mampu menggunakan bentuk jamak, kata kepemilikan, dan segala bentuk tata bahasa sederhana
- Memahami sintaksis
  - Menguasai aturan sintaksis, yaitu bagaimana kata-kata harus disusun
  - Menggunakan kata tanya
- Kemajuan dalam semantik
  - Kosakata sampai usia 6 tahun 8000-14000 kata, dengan asumsi bahwa anak belajar kata mulai usia 12 bulan, artinya 5-8 makna kata tiap hari sepanjang usia 1-6 tahun



## Masa Pra sekolah (3-5 Tahun)

- dapat berbicara dengan baik dengan menggunakan kalimat sederhana yang terdiri dari 4-5 kata
- mampu melaksanakan 3 perintah lisan secara berurutan dengan benar
- senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urut dan mudah dipahami
- dapat menggunakan kata sambung, dan, karena, tetapi
- mengerti bentuk pertanyaan dengan menggunakan : apa mengapa bagaimana kapan
- mengajukan pertanyaan : apa siapa dan kenapa
- menceritakan pengalaman yang telah lalu
- kosakata 900 (3 tahun), 1500 kata (4 tahun), 3000 kata (5 tahun)



# Faktor Perkembangan Bahasa

- **Evolusi Biologi**

Chomsky : manusia terkait secara biologis untuk mempelajari bahasa pada waktu tertentu dengan cara tertentu

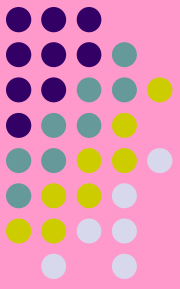
- **Faktor Kognitif**

Piaget : kemampuan anak berbahasa tergantung pada kematangan kognitifnya

- **Lingkungan**

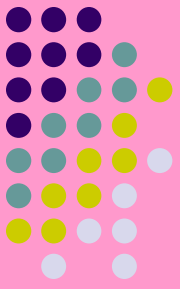
proses penguasaan bahasa tergantung dari stimulus dari lingkungan. Cara ibu/ orang dewasa memberikan pemerolehan bahasa pada anak melalui proses imitasi dan pengulangan dari orang sekitarnya

# Kemampuan berbahasa tiap anak berbeda, karena dipengaruhi beberapa kondisi : (Hurlock)



- Kesehatan
- Kecerdasan
- Keadaan sosial ekonomi
- Jenis kelamin
- Keinginan berkomunikasi
- Dorongan
- Ukuran keluarga
- Urutan kelahiran
- Metode pelatihan anak
- Kelahiran kembar
- Hubungan dengan teman sebaya
- Kepribadian

# Pemerolehan – Belajar Bahasa

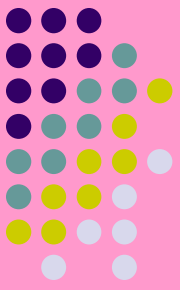


## Pemerolehan Bahasa

- Proses tanpa kompetensi tentang aturan bahasa
- Berlangsung di masyarakat
- Alami dan informal
- Merujuk akan tuntutan komunikasi
- Bahasa pertama (ibu)

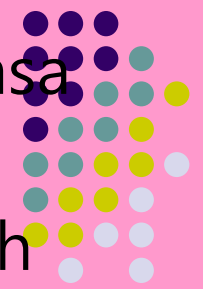
## Belajar Bahasa

- Kompetensi merupakan modal belajar bahasa
- Berlangsung di kelas
- Formal
- Merujuk pada tuntutan edukatif
- Bahasa kedua (asing)



# Pebelajar Bahasa Asing (ke-2)

- Anak mempelajari bahasa kedua setelah usia 3 tahun (Chris Dukes, Maggie Smith)
- Kategori pebelajar (Scott & Ytreberg) :
  - Level One (5-7 years old)
  - Level Two (8-10 years old)
- Kategori *Young Learners* 6-12 years old (Suyanto) :
  - Younger Group (6-8 years old)
  - Older Group (9-12 years old)
- Suyanto : *Very Young Learners* adalah siswa TK

- 
- Santrock : Anak-anak lebih mudah menguasai bahasa kedua daripada remaja dan dewasa
  - Research :pemaparan dini terhadap 2 bahasa adalah yang terbaik, tidak hanya terkait penguasaan bahasa kedua tapi juga dalam meminimalkan hilangnya pengetahuan bahasa ibu (dalam Santrock)
  - Kematangan siswa belajar bahasa Inggris tidak hanya ditentukan faktor usia, namun juga lingkungan, budaya setempat, minat dan pengaruh orang tua
  - Pada dasarnya pembelajaran bahasa Inggris untuk AUD adalah untuk mengenalkan bahasa kedua dan menumbuhkan minat anak terhadap bahasa Inggris
  - Kelas EYL bisa menjadi pengalaman bagi anak. Pengalaman buruk yang diterima anak akan mengurangi minat anak terhadap bahasa Inggris.